

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
MARIYANTI
170810119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana



Oleh :
MARIYANTI
170810119

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariyanti
NPM : 170810119
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 July 2021



MARIYANTI
170810119

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN NILAI PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana

Oleh :
MARIYANTI
170810119

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera dibawah ini

Batam, 23 Juli 2021



Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak
Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode analisis data yaitu uji asumsi dan analisis regresi linear berganda. Variabel yang diteliti dalam penelitian adalah likuiditas yang diukur menggunakan proksi *Current Ratio*, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan proksi *Return On Assets*, serta Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan proksi *Price to Book Value* sebagai variabel independen. Variabel dependen yang diambil adalah Harga Saham. Populasi penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan go – public yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Pengambilan sampel dengan menggunakan pengambilan sampel yang ditetapkan melalui ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dan diperoleh 27 perusahaan dengan jumlah sampel 73. Data sekunder yang didapatkan dari IDX Perwakilan Kota Batam berupa laporan keuangan tahun 2016-2021 yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id dan closing price melalui website www.yahoofinance.com. Berdasarkan penelitian ini hasil uji t didapatkan kesimpulan bahwa variabel nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan variabel likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan untuk hasil uji f menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh bersama-sama atau berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Harga Saham

ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, and company value on stock prices on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The analytical method used in this study is a quantitative method with data analysis methods namely the Assumption Test and analysis multiple linear regression. The variables in this study are liquidity measured using CR proxies, and profitability measured using ROA, and Company Value measured using PBV proxies as independent variables. The dependent variable in this study is the stock price. The population of this study consists of 45 go-public companies that are members of the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. Sampling using purposive sampling and obtained 27 companies with a sample size of 73. The data used are secondary data, obtained from IDX Batam City Representative in the form of 2016-2021 financial statements published through the website www.idx.co.id and closing price through the website www.yahooofinance.com. Based on this research *t* test results note that the variable Company Value significantly affects the Stock Price while the Liquidity and Profitability variables do not affect the Stock Price. And for the *f* test results show that Liquidity, Profitability and Firm Value simultaneously or partial effect on Stock Prices.*

Keywords: *Liquidity, Profitability, Company Value, Stock Prices*

KATA PENGANTAR

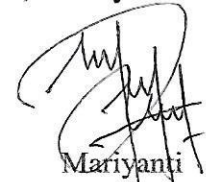
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan-bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
4. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Kedua Orang tua tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, semangat;
8. Teman-teman yang memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan proposal penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik;
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam pembuatan proposal penelitian ini, yang tidak dapat disebut satu per satu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Batam, 30 July 2021



Mariyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Aspek Teoritis.....	9
1.6.2 Aspek Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Teori	11
2.1.1 Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Rasio Keuangan	11
2.1.3 Profitabilitas.....	12
2.1.4 Jenis – jenis rasio profitabilitas.....	12
2.1.5 Likuiditas	14
2.1.6 Jenis – jenis rasio Likuiditas	14
2.1.7 Nilai Perusahaan	16

2.1.8 Harga Saham.....	16
2.1.9 Nilai Saham.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	22
2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	23
2.3.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham.....	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Operasional Variable	26
3.2.1 Variable Independen	26
3.2.2 Variable Dependen	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis Data	32
3.5.1 Statistik Deskriptif	32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	32
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	32
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	33
3.5.3 Uji Hipotesis	34
3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.5.3.2 Uji t (Parsial).....	35
3.5.3.3 Uji Statistik F.....	35
3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	35
3.6 Lokasi dan jadwal Penelitian.....	36
3.6.1 Lokasi.....	36

3.6.2 Jadwal Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2 Uji Normalitas.....	39
4.1.3 Uji Multikolinearitas.....	40
4.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
4.1.5 Hasil Uji Autokorelasi	42
4.1.6 Uji Hipotesis	43
4.1.6.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	43
4.1.6.2 Hasil Uji t (Parsial)	44
4.1.6.3 Hasil uji f (Simultan)	45
4.1.6.4 Uji Koefisien Determinasi	46
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap Harga Saham	47
4.2.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	48
4.2.3 Pengaruh <i>Price Book Value</i> terhadap Harga Saham.....	49
4.2.4 Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Price Book Value terhadap Harga Saham.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas	39
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas.....	40

DAFTAR TABLE

	Halaman
Table 1.1 Angka Harga Saham Tahun	3
Table 3 1 Operasional Variabel.....	28
Table 3 2 Populasi Perusahaan LQ45	29
Table 3 3 Sampel Perusahaan LQ45	31
Table 3 4 Rentang Nilai Uji-DW	33
Table 4 1 Statistik Deskriptif	38
Table 4 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	39

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2. 1 <i>Gross Profit Margin</i>	13
Rumus 2. 2 <i>Net profit margin</i>	13
Rumus 2. 3 <i>Return On Asset</i>	13
Rumus 2. 4 <i>Return On Equity</i>	13
Rumus 2. 5 <i>Current Ratio</i>	15
Rumus 2. 6 <i>Quick Ratio</i>	15
Rumus 2. 7 <i>Cash ratio</i>	15
Rumus 2. 8 <i>Cash turn over</i>	15
Rumus 2. 9 <i>Price to Book Value</i>	16
Rumus 3. 1 <i>Return On Asset</i>	27
Rumus 3. 2 <i>Current Ratio</i>	27
Rumus 3. 3 <i>Price Book Value</i>	27
Rumus 3. 4 <i>hitung</i>	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal ialah tempat sinkronisasinya investor jual beli saham. Pasar modal dikatakan sebagai entitas bisnis secara umum dan menjadi pusat perhatian para investor. Pasar modal menimbulkan pengaruh cukup besar bagi kondisi keuangan suatu negara dan tidak aneh mengetahui bahwa kondisi pasar modal yang merupakan faktor terpenting untuk menilai perkembangan ekonomi di Indonesia.

Pasar modal mempunyai posisi terpenting di kondisi keuangan karena mampu menerapkan 2 kegunaan secara bersamaan, yaitu kegunaan ekonomi dan kegunaan keuangan. Kegunaan ekonomi dalam pasar modal dapat menjembatani kedua pihak dan mempersiapkan akomodasi untuk kedua pihak kepentingan yang pihak yang satu mempunyai dana dan pihak yang lainnya memerlukan dana.

Munculnya pasar modal di Indonesia membawakan dampak sangat besar dalam meningkatkan tingkat ekonomi suatu negara. Pasar modal dikatakan sebagai suatu instrumen yang terdapat fungsi untuk mengumpulkan dana secara menyeluruh. Pasar modal dikatakan sebagai tempat untuk melakukan investasi dan memasukkan dana dipasar modal guna untuk mendapatkan keuntungan untuk waktu kedepannya.

Di dalam pasar modal, hasil laporan keuangan terbit di bursa sangat penting untuk sebuah evaluasi kapasitas keuangan. Laporan keuangan diacukan sebagai bahan rekomendasi dalam memilih harga saham. Harga saham menampilkan kondisi perusahaan dimana pada waktu tertentu harga saham ditransaksikan di pasar saham. Harga saham terus meningkat akan dapat memberikan pengembalian yang baik bagi para pemegang saham yang telah menanamkan dananya disuatu perusahaan berupa keuntungan yang didapatkan dan memiliki pengaruh atas citra perusahaan.

Rasio keuangan secara umum dipakai oleh pemegang saham dalam mengambil tindakan yang tepat untuk berinvestasi. Untuk riset ini digunakan perhitungan dua rasio yakni rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas dikatakan sebagai menampilkan keahlian perusahaan melunasi utang jangka pendek. Rasio ini dilakukan guna menilai likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan bisa melunasi utang jangka pendeknya maka perusahaan tergolong lancar keuangannya, sedangkan perusahaan yang tidak sanggup memenuhi utangnya berarti perusahaan tergolong ke bagian ketidaklancaran keuangan.

Menurut (Sepindo et al., 2020) Likuiditas kemampuan ukur perusahaan menghasilkan kewajiban jangka pendek. dalam peningkatan, Rasio likuiditas dapat mencerminkan semakin tinggi kemampuan perusahaan akan lebih baik. Tinggi Rasio lancar akan membantu investor untuk membeli saham, jika ia menawarkan permintaan terbaik, maka harga saham akan naik. Ini penelitian menggunakan rasio lancar untuk ukur likuiditas.

Profitabilitas dapat peroleh informasi tentang menilai perusahaan menciptakan keuntungan untuk saat ini ataupun untuk kedepannya. Rasio profitabilitas yang meningkat menandakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan angka penjualan dan rasio profitabilitas ini memperlihatkan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang kian meningkat juga menandakan bahwa peluang perusahaan menciptakan penjualan yang baik sangat banyak.

Menurut (Arifin & Agustami, 2017) *return on Asset* gunakan ukur profitabilitas, karena proses kerja tingkat pengukuran hasil keuntungan perusahaan terhadap investor ditanamkan. Nilai perusahaan melambangkan harapan pemegang saham atas tingkat berhasilnya perusahaan yang terlihat di harga saham perusahaan pada akhir tahun berturut-turut. Semakin besar nilai harga saham menunjukkan semakin besar juga nilai perusahaan yang akan muncul. Namun kebalikannya, rendahnya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan yang

ada tersebut ikut rendah. Nilai perusahaan yang rendah mencerminkan bahwa kinerja perusahaannya kurang maksimal.

Nilai perusahaan dijadikan sebagai gambaran untuk pengambilan investasi. Suatu perusahaan memiliki aliran modal yang baik terhadap perusahaan atas saham yang dimiliki terus bertambah yang menunjukkan bahwa awal mulanya ekonomi yang dimiliki mendapatkan arahan yang dijalankan dengan baik. Menurut (Putra & Sugiyono, 2017) jika nilai perusahaan naik bertambah permintaan. Kesimpulan naik turun harga saham sangat dipengaruhi factor internal dan eksternal.

Harga saham merupakan indikator terpenting yang perlu dipertimbangkan tiap pemegang saham dalam melakukan penanaman saham karena harga saham penting terhadap perusahaan. Tingginya angka harga saham menjadikan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Harga saham merupakan cerminan mutu perusahaan. Perusahaan yang memperoleh nilai yang normal maka harga saham kelak menjadi pilihan para investor. Objek Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan Indeks LQ45.

Harga saham mengalami naik turunnya dalam beberapa tahun berturut-turut, kondisi tersebut menyatakan bahwa perusahaan terkategori dalam Indeks LQ45 juga akan ikut mengalami naik turun meskipun Indeks LQ45 sering dikatakan sebagai saham terbaik (*blue chip*). Fluktuasi harga saham perusahaan terdapat Indeks LQ45 selama 5 tahun disajikan seperti dibawah ini :

Table 1.1 Angka Harga Saham Tahun

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga saham pertahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	ADHI	Adhi karya (persero) tbk	2,140	2,080	1,885	1,585	1,630
2	ADRO	Adaro energy tbk	515	1,695	1,860	1,215	1,390
3	AKRA	Akr corporindo tbk	7,175	6,000	6,350	4,290	5,250
4	ANTM	Aneka tambang tbk	314	895	625	4,590	1,030

5	ASII	Astra International Tbk	6,000	8,275	8,300	8,225	8,450
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	13,300	15,500	21,900	26,000	28,175
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,990	5,525	9,900	8,800	9,075
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,285	2,335	3,640	3,660	3,850
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,295	1,740	3,570	2,540	2,740
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,625	5,788	8,000	7,375	7,450
11	BRPT	Barito Pacific Tbk	66	741	2,287	2,390	2,610
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1,800	1,755	1,700	1,255	1,330
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2,600	3,090	3,000	7,225	7,400
14	ELSA	Elnusa Tbk	247	420	372	344	364
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	545	600	735	2,200	2,290
16	EXCL	XL Axiata Tbk	3,600	2,310	2,960	1,980	2,170
17	GGRM	Gudang Garam Tbk	55,000	63,900	83,800	83,625	83,650
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	3,760	3,830	4,730	3,710	3,830
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6,738	8,575	8,900	10,450	10,775
20	INCO	Vale Indonesia Tbk	1,635	2,820	2,890	3,260	3,850
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,175	7,925	7,625	7,450	7,750
22	INDY	Indika Energy Tbk	110	705	3,060	1,585	2,130
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	955	955	5,400	11,550	13,000
24	INTP	Indocoment Tunggal	22,325	15,400	21,95	18,450	19,225

		Prakarsa Tbk			0		
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	5,725	16,875	20,700	20,250	22,800
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	523	4,320	6,400	4,280	4,920
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1,320	1,515	1,690	1,520	1,600
28	LPPF	Matahari Department Store Tbk	17,600	15,125	10,000	5,600	7,000
29	MEDC	Meccdo Energi Internasional Tbk	179	297	890	685	1,010
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	1,855	1,755	1,285	690	845
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	2,745	2,700	1,750	2,120	2,570
32	PTBA	Bukit Asam Tbk	905	2,500	260	4,300	4,310
33	PTPP	PP (Persero) Tbk	3,683	3,810	2,640	1,805	2,340
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk	496	565	685	620	650
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk	3,100	2,800	2,480	1,870	1,885
36	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	11,400	9,175	9,900	11,500	12,675
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	389	230	380	358	340
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	495	730	2,920	11,100	13,475
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3,105	3,980	4,440	3,750	3,900
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	676	4,054	6,000	5,925	5,875
41	UNTR	united tractors tbk	16,950	21,250	35,400	27,350	25,725
42	UNVR	unilever indonesia tbk	37,000	38,800	55,900	45,400	50,000
43	WIKA	wijaya karya (persero)	2,445	2,360	1,550	1,655	1,895

44	WSBP	waskita beton precast- tbk	-	555	408	376	384
45	WSKT	waskisa karta (persero) Tbk	1,670	2,550	2,210	1,680	1,975

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, menjelaskan tentang harga saham tergabung dalam Indeks LQ45 setiap tahunnya terus mengalami fluktuasi dari tahun 2015–2019 . Harga saham terbaik didapatkan oleh PT Gudang Garam Tbk ditahun 2017 sejumlah Rp 83,800 dan harga saham terkecil didapatkan oleh PT Indika Energy Tbk ditahun 2015 sejumlah Rp 110 Perihal ini dapat menyebabkan terdapat banyak naik turunnya harga saham. kebijakan pemerintah serta faktor –faktor lainnya. Laporan keuangan diketahui dari tingkat risiko dan profitabilitas serta kinerja perusahaan yang dikaji oleh perusahaan dapat dinilai oleh pemegang saham untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Dalam mengukur prestasi perusahaan dapat dilakukan dengan beragam cara. Cara yang kerap digunakan yaitu dengan rasio keuangan. Dalam peneliti ini penulis membatasi hanya menggunakan dua penilaian yaitu profitabilitas dan likuiditas. Tolokukur yang digunakan Profitabilitas digunakan Indikator *Return On Assets* dan untuk menganalisis likuiditas adalah *Current Ratio*.

Faktor pertama yang paling menonjol adalah likuiditas. Likuiditas disebut sebagai nilai kapabilitas perusahaan melunaskan utang jangka pendek dan rasio likuiditas ini dapat dinilai dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* digunakan para investor dalam berinvestasi karena jika kondisi perusahaan lancar maka kemungkinan perusahaan dalam membayarkan kewajiban menjadi lebih mudah dan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Menurut Agnes sawir berpendapat bahwa *Current Ratio* yang kecil dapat mengakibatkan turunnya harga saham yang berkepentingan, namun *current ratio* yang besar nilainya tidak menandakan bagus pada konteks tertentu. Hal demikian dapat menunjukkan bahwa kas perusahaan banyak yang tidak terpakai dan

kegiatan yang sedikit dapat mempengaruhi perusahaan dalam menciptakan keuntungan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio dalam memberikan pengaruh likuiditas, penggunaan asset dan mengatur utang untuk hasil kegiatan berupa laba (Margaretha). Besarnya tingkat *return* perusahaan dapat diketahui dari tinggi rendahnya keuntungan perusahaan. Jika keuntungan perusahaan terus bertambah yang menghasilkan tingkat pengembalian investasi perusahaan juga akan ikut terus bertambah dan menjadi pusat perhatian investor dalam membeli saham yang bisa mendapatkan *return* yang banyak karena terus meningkatnya harga saham sehingga faktor lainnya juga akan memperoleh keuntungannya. Tingkat Profitabilitas diukur melalui perhitungan *Return On Assets (ROA)* dengan perhitungan ini investor akan memperoleh informasi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan melakukan keputusan investasi di perusahaan itu.

Nilai perusahaan yang baik menjadi faktor yang paling diperhatikan setiap calon investor karena dapat berikan pengembalian cukup baik di perusahaan dan akan meyakinkan kepada setiap pemegang saham dalam mendapatkan kepemilikan saham perusahaan tersebut. Demikian tinggi nilai perusahaan banyak kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan dan kemakmuran para investor menjadi terjamin. Harga saham yang terus bertambah dapat memaksimalkan kesejahteraan tiap investor yang dinilai dari kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, Penulis merasa ketertarikan untuk mengambil judul penelitian tentang “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA” (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019)

1.2 Identifikasi Masalah

Teridentifikasi latar belakang menjelaskan sebelumnya dan identifikasi

masalah terungkap berikut ini :

1. Perusahaan merasakan kesusahan untuk mendapatkan modal dari investor yang disebabkan oleh profit yang bisa dicapai berkurang karena secara otomatis akan merugikan investor.
2. Faktor likuiditas mempengaruhi kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek (dana internal).
3. Manajemen perusahaan mengalami kesulitan untuk melakukan peningkatan nilai perusahaan dengan pihak pemegang saham maupun pihak kepentingan dalam membuat pertimbangan yang baik guna untuk memaksimalkan modal kerja.
4. Kesulitan dalam mencapai keuntungan dari investasi menyebabkan investor merasa tidak minat untuk membeli saham.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti ini fokus dengan luas permasalahan yang diungkapkan penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya khusus mengenai harga saham untuk peneliti ini :

1. Profitabilitas dihitung *Return On Asset (ROA)*, Likuiditas dihitung *Current Ratio (CR)* dan Nilai perusahaan dihitung *Price Book Value (PBV)* yang dikatakan sebagai variable independent dan Harga saham sebagai variable dependent.
2. Periode untuk penelitian dari periode 2015 - 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dijelaskan maka rumusan masalah peneliti dirincikan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan secara bersama – sama terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan secara bersama – sama terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari aspek teoritis dan aspek praktis dinyatakan sebagai berikut :

1.6.1 Aspek Teoritis

Riset berfungsi untuk menambahkan wawasan dan memperluas pengetahuan umum akuntansi mengenai Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga saham di Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil Riset yang diperoleh diacukan sebagai bahan petunjuk bagi manajemen perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan harga saham

2. Bagi Investor

Hasil Riset ini dilakukan guna memperkaya pengetahuan atas faktor yang mempengaruhi sebuah keputusan investasi oleh investor dengan menilai dari aspek keuangan perusahaan.

3. Bagi pembaca

Peneliti ini diharapkan mendorong tiap investor atau khalayak umum untuk tetap berinvestasi dengan memperhatikan risiko yang akan terjadi dan menganalisis keuangan perusahaan untuk mendapatkan hasil keputusan yang baik untuk berinvestasi saham.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil diteliti sebagai sumber referensi untuk dijadikan sebagai acuan untuk meneliti yang menghasilkan informasi secara teoritis dan empiris bagi pihak - pihak yang melanjutkan meneliti mengenai permasalahan ini dan dikembangkan sepenuhnya untuk menghasilkan sebuah penelitian yang baik.

5. Bagi Institusi UPB

Hasil riset berharap dapat memberikan informasi dan sebagai rujukan institusi UPB serta dapat menjadikan sebagai acuan penelitian bagi mahasiswa-mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan bertujuan menyajikan hasil laporan yang dapat dilihat investor, kreditur dan pihak lainnya untuk saat ini hingga waktu kedepannya dalam menghasilkan pertimbangan untuk berinvestasi, pemberian kredit hingga pertimbangan lainnya secara rasional dan menghasilkan laporan keuangan secara lengkap.

Investor atau calon investor banyak yang terlibat baik investor sendiri atau pun manajemen perusahaan. Laporan keuangan dapat menyediakan informasi atas profitabilitas serta masalah yang menyebabkan keinginan yang diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan. Keinginan untuk mendapatkan serta memenuhi harapan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. (Mamduh M Hanafi, 2016:67)

2.1.2 Rasio Keuangan

Rasio Keuangan dikatakan bahwa indikator dalam mengabungkan 2 hasil nilai akuntansi dan didapatkan dari membagi 1 angka. Nilai prestasi perusahaan dan mengevaluasi kondisi keuangan gunakan Rasio keuangan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat terlihat dari perhitungan rasio keuangan perusahaan. (Kasmir, 2014:104)

Perbandingan ini dilakukan dengan melakukan perbandingan antara satu variable dengan variable lain yang di laporan keuangan terlihat adanya antara variable yang saling berhubungan. Dalam 1 periode hingga beberapa periode digunakan rasio untuk membandingkan angka dari tiap variabel (Kasmir, 2014:104). Rasio keuangan didapatkan atas pos laporan keuangan yang dibandingkan antara

satu dengan pos yang lainnya memiliki pengaruh signifikan. Teknik ini sangat umum dipakai oleh para analisis keuangan untuk menganalisis keuangan.

Rasio dianggap penting karena dapat mempengaruhi analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari berbagai rasio yang perhitungannya juga berbeda. (Harahap, 2010:297)

Metode yang digunakan untuk mengkaji hasil keuangan suatu perusahaan saat ini dan periode sebelumnya dan memperoleh informasi mengenai pengukuran kondisi keuangan perusahaan yang disajikan di dalam laporan keuangan (Tatang Ari Gumanti, 2011). Analisis rasio ini dilakukan untuk mengetahui tingkat likuid perusahaan dalam jangka pendek dan kemampuan dalam membayar utang jangka pendek serta untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi hingga menilai tingkat aktivitas perusahaan yang berlangsung. (Tatang Ari Gumanti, 2011)

2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas dilakukan bertujuan nilai kapasitas perusahaan secara menyeluruh serta efisiensi dalam penggunaan utang dan modal. Rasio ini dilihat dari hasil investasi yang didapatkan dari kegiatan perusahaan yang menunjukkan efektivitas manajemen di perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas disebut sebagai menilai besarnya kesanggupan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan (Mamduh M Hanafi, 2016). Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari tingkat penjualan dan pendapatan investasi. Rasio ini menampilkan kesanggupan perusahaan mendapatkan profit. (Kasmir, 2014:196) Rasio ini dilakukan guna mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan profit atas sumber tersedia. (Harahap, 2010:304)

2.1.4 Jenis – jenis rasio profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2014:199) Jenis – jenis rasio profitabilitas dasar sering

menggunakan oleh perusahaan mengukur tingkat profitabilitas yakni:

1. *Gross Profit Margin* (GPM) : margin laba ditunjukkan ikatan penjualan dan harga pokok penjualan. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2. 1 *Gross Profit Margin*

2. *Net Profit Margin* (NPM) : keseimbangan yang memperoleh tingkat penjualan khusus. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih dipotong pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2. 2 *Net profit margin*

3. *Return On Asset* (ROA) : rasio dapat menghasilkan keuntungan sesudah pajak dan hasil entitas. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 2. 3 *Return On Asset*

4. *Return On Equity* (ROE) : dapat dihitung keuntungan modal setelah pajak dan modal sendiri. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal saham}}$$

Rumus 2. 4 *Return On Equity*

Peneliti profitabilitas diukur *Return on Asset* (ROA). kesimpulan rasio profitabilitas ialah rasio dilakukan guna ukur kapasitas perusahaan dengan hasil profit. Rasio profitabilitas ini diproksikan *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran

rasio profitabilitas. Semakin kecil angka rasio, maka kondisi perusahaan dalam kondisi tidak baik

2.1.5 Likuiditas

Rasio likuiditas dikatakan sebagai sebuah rasio dalam menilai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Dimana apa bila ditagih, perusahaan dapat melunasi kewajiban terutama pada kewajiban yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2014:129). Menurut (Arifin & Agustami, 2017) penelitian ini menunjukkan likuiditas pengaruh signifikansi terhadap harga saham. Menurut (Br Sitinjak & Tobing, 2020) likuiditas tidak pengaruh negatif terhadap harga saham.

Rasio ini digunakan untuk menilai jumlah investasi yang dapat dijadikan menjadi kas untuk melunasi setiap utang pada waktu jatuh tempo. Rasio modal kerja dilakukan guna menilai lancarnya kinerja keuangan perusahaan. (Kasmir, 2014:130) Menurut (Mamduh M Hanafi, 2016:75) berpendapat bahwa rasio likuiditas ini dikatakan sebagai suatu rasio dalam menilai kapabilitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas dilakukan untuk menganalisis besarnya kemungkinan perusahaan dalam bertahan hidup.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dirincikan sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai rasio likuiditas merupakan rasio yang menilai kinerja perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya sehingga dapat disimpulkan bahwa makna untuk rasio ini merupakan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam melunasi utang yang telah jatuh tempo.

2.1.6 Jenis – jenis rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2014:134) Jenis - jenis rasio likuiditas digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan :

1. *Current ratio* (Rasio lancar) : kemampuan mengukur perusahaan dalam pembayaran kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2. 5 *Current Ratio*

2. *Quick ratio* (Rasio sangat lancar) : uji pembayaran kewajiban utang jangka pendek dalam asset lancar.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Kewajiban}}$$

Rumus 2. 6 *Quick Ratio*

3. *Cash ratio* (Rasio kas) : kas atau surat berharga dalam perusahaan untuk menutup utang lancar.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + surat berharga}}{\text{Utang lancar}}$$

Rumus 2. 7 *Cash ratio*

4. *Cash turn Over* (Rasio perputaran kas): mengukur tingkat modal kerja perusahaan yang dibutuhkan membayar tagihan.

$$\text{Cash turn over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Rumus 2. 8 *Cash turn over*

Penelitian rasio likuiditas diukur dengan *Current* rasio. Ukur hasil rasio yang diukur dan tingkat *current* rasio mendapatkan kesimpulan bahwa perusahaan dalam kondisi membutuhkan dana dalam melunasi utang jangka pendeknya. Hasil pengukuran besar tidak menandakan bahwa kondisi perusahaan sedang baik. Hasil rasio lancar yang tinggi disebabkan oleh penggunaan kas yang kurang efektif. Untuk menilai sebuah perusahaan dalam kondisi perusahaan yang baik atau tidak

didasarkanpada standar rasio yang digunakan. (Kasmir, 2014:135)

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai pasar dianggap penting dalam suatu nilai perusahaan sebab memiliki keuntungan di masa mendatang dan nilai pasar dari saham perusahaan ini ditambahkandengan nilai pasar dari hutang diartikan sebagai nilai perusahaan. Dimana nilai pasar dari harga saham perusahaan yang baik itu menandakan nilai perusahaan yang baik (Brigham, E.F., 2017:114). Nilai harga saham perusahaan yang meningkat menunjukkan tingginya nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012). Peneliti ini digunakan *Price Book Value (PBV)* dalam menciptakan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pendapat (Sutrisno, 2016), Rasio *Price Book Value* yaitu tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang baik atas kegiatan berinvestasi. Dengan begitu, besar nilai *Price Book Value (PBV)* menampilkan bahwa angka nilai *book value* untuk per lembarsaham dengan harga saham sangat besar. Oleh sebab itu, harga saham yang besar menandakan perusahaanmenaikkan nilai perusahaan dan mensejahterakan hak investor. Nilai perusahaan digunakan *price book value* yang menunjukkan adanya tolok ukur mengenai harga saham atas *price book value* yang didapatkan (Brigham, E.F., 2017). Rumus yang dipakai hitung nilai *price book value* diketahui dari rumusnya dibawah ini :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Buku per lembar saham}}$$

Rumus 2. 9 *Price to Book Value*

2.1.8 Harga Saham

Menurut (Tejaningtyas & Tejaningtyas, 2016)Harga saham merupakan faktor sangat penting bagi investor untuk investasi. (menurut Rusdin (2006:68) dalam

penelitian Sulistiana, 2017) Harga pasar saham merupakan nilai yang berlangsung terbit dalam bursa efek Indonesia.

(Fauji & Iprohati, 2020) Menyatakan harga saham merupakan satu angka yang disepakati. Harga saham dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap saham sendiri dipasar, sehingga harga saham berkaitan dengan pasar suatu saham.

2.1.9 Nilai Saham

Tiap saham yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia mengandung 3 macam nilai yang terdapat pada saham perusahaan yang *go public* (Simatupang, 2010:20). Nilai yang terkandung di dalam saham perusahaan yaitu:

1. Nilai Nominal (Nilai Pari)

Nilai nominal ini didapatkan atas pembagian hasil kekayaan perusahaan atas jumlah saham yang telah diedarkan yang nilainya tercantum di dalam saham disebut dengan nilai nominal saham. Nilai nominal yang dihasilkan lebih ke arah kepentingan akuntansi. Tinggi rendahnya angka nilai pari bergantung pada tingginya setoran kekayaan perusahaan dan jumlah saham diinvestasikan.

2. Nilai Wajar Saham

Nilai ini didapatkan dari tiap investor atau para analisis pasar pada tiap saham yang dijual di bursa efek dengan berfokus pada tiap industri untuk tiap perusahaan. Nilai wajar ini digunakan investor dalam berinvestasi harga saham.

3. Nilai nominal

Dikatakan berfungsi ketika nilai tidak cocok dan dilakukan untuk kepentingan umum serta berfungsi sebagai bagian terpenting pada bidang akuntansi dan hukum. Nilai nominal umumnya dianggap kurang berfungsi karena nilainya tidak riil dan bermanfaat bagi kepentingan akuntansi yang menyebabkan tiap investor mengukur nilai wajar saham terlebih dahulu sebelum berinvestasi.

4. Nilai Pasar

Nilai yang diterbitkan di bursa efek Indonesia itu disebut sebagai harga pasar

saham. Nilai pasar dibentuk guna untuk menilai prospek perusahaan yang menjadi pertimbangan tiap investor. Prospek perusahaan baik bisa menjamin investor untuk menanamkan dana. Prospek yang bagus juga akan menaikkan harga saham dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

Oleh karena itu, saham yang diperjual belikan dalam pasar modal sering berfluktuasi dari waktu ke waktu. Penawaran dan Permintaan atas transaksi jual beli suatu saham menyebabkan fluktuasinya harga saham karena saham tersebut mengalami peningkatan supply maka harga saham akan ikut bertambah nilainya dan apabila terjadi penurunan supply maka harga saham ikut menurun.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang telah diteliti oleh Penelitian sebelumnya, antara lain :

(Muhammad, 2015) Judul “Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini menunjukkan pengaruh positive signifikan variable profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.

(Arifin & Agustami, 2017) Judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian adalah Variable likuiditas pengaruh negatif terhadap harga saham. Variable likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

(Sitinjak et al., 2020) Judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Properti Dan Perumahan”. Penelitian ini rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan.

(Putra & Sugiyono, 2017) Judul “Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham”. Hasil penelitian profitabilitas dan

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Sakia & Sugiyono, 2019) Judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45”. Penelitian ini diketahui variable *dividen payou ratio* dan *return on asset* pengaruh terhadap harga saham secara positif signifikan. Variable *pric earning ratio* pengaruh terhadap harga saham secara negative tidak signifikan

(Christine Dwi Karya Susilawati, 2012) Judul “Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45”. Hasil peneliti pengaruh signifikan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap indek harga saham LQ45.

(Taufiq & Handayani, 2018) Judul “Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kelompok Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian Nilai perusahaan pengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas pengaruh positif terhadap nilai harga saham.

(Agustami & Syahida, 2019) Judul “Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham”. hasil penelitian nilai pasar dan profitabilitas pengaruh positif terhadap harga saham dan leverage pengaruh negatif terhadap harga saham.

(Sulistiana, 2017) Judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. hasil penelitian Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Tejaningtyas & Tejaningtyas, 2016) Judul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. hasil penelitian EPS dan DPS pengaruh terhadap harga saham. Variable ROI tidak pengaruh terhadap harga saham.

Table 2.1 Penelitian terdahulu

NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN
(Muhammad, 2015)	Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Pengaruh positive signifikan variable profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham.
(Arifin & Agustami, 2017)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	1. Likuiditas pengaruh negatif terhadap harga saham. 2. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.
(Sitinjak et al., 2020)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Properti Dan Perumahan	likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham berpengaruh positif signifikan.
(Putra & Sugiyono, 2017)	Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham	profitabilitas dan tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham.
(Sakia &	Pengaruh Kebijakan	1. variable <i>dividen payou ratio</i>

Sugiyono, 2019)	Dividen, Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45	dan <i>return on asset</i> pengaruh terhadap harga saham secara positif signifikan. 2. <i>Variable price earning ratio</i> pengaruh terhadap harga saham secara negative tidak signifikan
(Christine Dwi Karya Susilawati, 2012)	Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45	pengaruh signifikan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap indek harga saham LQ45
(Taufiq & Handayani, 2018)	Dampak Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kelompok Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia	Nilai perusahaan pengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas pengaruh positif terhadap nilai harga saham
(Agustami & Syahida, 2019)	Pengaruh Nilai Pasar, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham	1. nilai pasar dan profitabilitas pengaruh positif terhadap harga saham 2. leverage pengaruh negatif terhadap harga saham.

(Sulistiana, 2017)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
(Tejaningtyas & Tejaningtyas, 2016)	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. EPS dan DPS pengaruh terhadap harga saham. 2. ROI tidak pengaruh terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian ((Sudan,2009) dalam penelitian Taufiq & Handayani, 2018)((Sudan,2009) Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal penjualan. (Putra & Sugiyono, 2017) Profitabilitas pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang bagus dapat menyebabkan harga saham menjadi ikut bertambah.

Rasio profitabilitas ini dilakukan untuk mengukur potensi keuangan perusahaan yang baik. Rasio ini menilai kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan profit yang tinggi. Jika perusahaan dapat menghasilkan profit banyak maka harga

saham perusahaan juga terus ikut bertambah dan perusahaan juga akan sanggup membagikan deviden yang banyak ke investor. Rasio keuangan profitabilitas ini guna untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba pada hasil penjualan, asset dan harta pemilik yang ada di perusahaan. Sumber ekonomi perusahaan yang bermanfaat bagi perusahaan dan digunakan untuk mensejahterakan setiap pemegang saham yang berinvestasi ialah definisi dari Asset.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Rasio dalam menilai daya perusahaan dalam melunasi likuiditas jangka pendeknya dengan menghitung asset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya disebut dengan rasio likuiditas. Hasil penelitian (Sitinjak et al., 2020) menyatakan bahwa rasio likuiditas terhadap harga saham berpengaruh signifikan & positif.

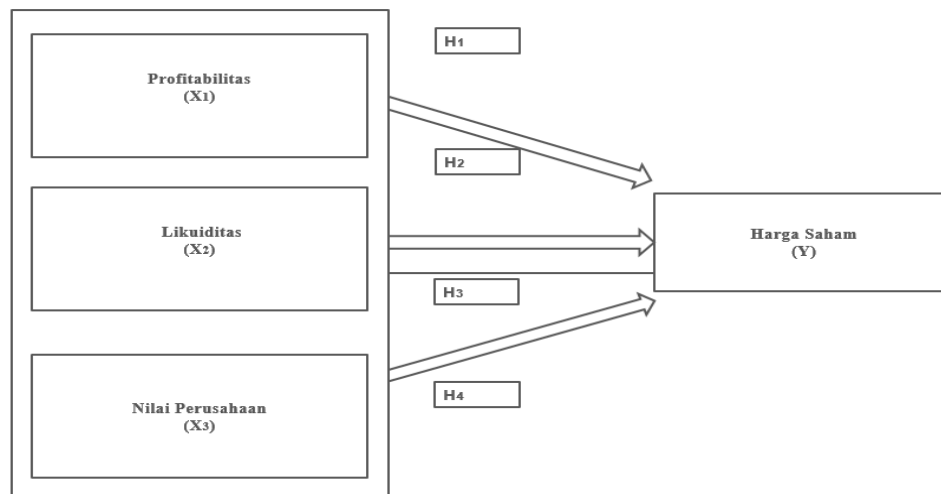
Current Ratio adalah indikator yang dapat menilai kapabilitas perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek yang akan ditagih pada saat jatuh tempo. Asset lancar yang ada di perusahaan digunakan perusahaan dalam menutup seluruh utang yang akan jatuh tempo. *Current ratio* disebut sebagai bentuk dalam melihat keamanan (*margin of safety*) perusahaan. Untuk mengetahui kelancaran perusahaan dalam menyediakan kas perusahaan dianggap sangat penting karena rasio ini dikatakan sebagai keamanan dalam melunasi utang jangka pendek perusahaan.

Tingginya rasio likuiditas dalam perusahaan maka akan menyebabkan harga saham ikut bertambah dimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kegiatan operasionalnya dianggap terpenting dalam memberikan keyakinan terhadap investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Teori yang menyatakan bahwa tingginya likuiditas dapat memperoleh sinyal yang baik bagi tiap investor yang berinvestasi.

2.3.3 Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut penelitian (Putra & Sugiyono, 2017) Nilai Perusahaan pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Nilai perusahaan dikatakan sebagai bagian penting yang dilihat oleh investor guna pengambilan keputusan berinvestasi. Nilai perusahaan yang bagus memberikan dampak bagi harga saham perusahaan yang menarik investor untuk menanamkan modal untuk kedepannya dapat pengembalian modal yang tinggi dari investasi saham tersebut. Nilai perusahaan ini akan meningkat apabila nilai pasar meningkat juga. Nilai pasar yang meningkat dan menarik perhatian tiap investor dalam menilai kondisi nilai suatu perusahaan yang akan berujung ke investasi saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil mengenai pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham digambarkan kedalam kerangka penelitian seperti dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis disebut sebagai dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya atau hasil teoritis yang didapatkan dari tinjauan pustaka. Hipotesis dikatakan sebagai

kesimpulan atas dugaan sementara dari pertanyaan penelitian.(Nanang Martono, 2011: 63) Hipotesis merupakan dugaan sementara atas kebenaran yang ada di saat gejala dimunculkan dan merupakan aturan kerja serta pedoman dalam penelitian.(Moh. Nazir, 2014:151)

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang peneliti kemukakan yaitu :

H1 : Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham

H2 : Terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap harga saham

H3 : Terdapat pengaruh signifikan nilai perusahaan terhadap harga saham

H4 : Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan terhadap harga saham. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dalam penelitian ini untuk penentuan sampel digunakan *non probability* yang bersifat *purposive sampling* karena dari tiap perusahaan mempunyai peluang dan posisi yang setara dalam penentuan sampel perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang dikategorikan Perusahaan LQ45 yang dianalisis dalam penelitian ini.

3.2 Operasional Variable

3.2.1 Variable Independen

Menurut (Sugiyono, 2015:39) Variable Independen merupakan variable yang memberikan pengaruh munculnya variable dependen. Penelitian ini menggunakan beberapa variable independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas disebut dengan suatu rasio dalam menilai kapasitas perusahaan mendapatkan keuntungan dari total asset yang dimiliki perusahaan melakukan penyesuaian atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut. *Return On Asset (ROA)* yang ditunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total asset termasuk indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas (Mamduh M Hanafi, 2016:157). Untuk menghitung *Return On Asset* dapat digunakan rumusnya seperti dibawah ini:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3. 1 Return On Asset

b. Likuiditas

Likuiditas disebut sebagai suatu rasio dalam memperkirakan kapasitas perusahaan dalam mencapai kebutuhan jangka pendeknya. Dalam menganalisis likuiditas untuk penelitian ini digunakan Indikator *Current Ratio* ditunjukkan untuk melakukan perbandingan antara Asset Lancar dengan Hutang Lancar (Kasmir, 2014:135). Rumusnya *Current Ratio* disebutkan seperti dibawah ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Rumus 3. 2 Current Ratio

c. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan ialah nilai pasar yang memiliki harapan dimasa depan. Nilai pasar dari ekuitas perusahaan yang ditambahkan dengan nilai pasar hutang disebut dengan nilai perusahaan (Brigham, E.F., 2017:144) Rumusnya hitung *Price Book Value* disebutkan seperti dibawah ini:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Buku perlembar saham}}$$

Rumus 3. 3 Price Book Value**3.2.2 Variable Dependend**

Menurut (Sugiyono, 2015:39) Variable Dependend dikatakan suatu variable berpengaruh munculnya variable independend. Penelitian ini menggunakan satu variable dependend yaitu Harga saham.

a. Harga saham

Harga saham adalah nilai wujud dibursa saham dapat temukan perkiraan nilai

saham. Harga saham didapatkan dari harga penutupan saham. Secara umum, penjelasan dari setiap variable yang dianalisis disajikan pada tabel sebagai berikut :

Table 3 1 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Rasio yang dilakukan guna untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek	$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio yang dilakukan guna menilai kapasitas suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Total}}{\text{Asset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (X3)	Nilai perusahaan menunjukkan harga saham yang berkaitan langsung dengan nilai buku suatu saham	$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat dari objek/subjek yang memiliki kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil riset (Sugiyono, 2015:80). Populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan perusahaan yang termasuk kedalam kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama periode 2015-2019. Untuk Perusahaan yang tergolong kedalam kategori populasi perusahaan ini dapat diketahui dari tabel 3.2 yang ada seperti tabel dibawah ini:

Table 3.2 Populasi Perusahaan LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi karya (persero) tbk
2	ADRO	Adaro energy tbk
3	AKRA	Akra corporindo tbk
4	ANTM	Aneka tambang tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BRPT	Barito Pacifit Tbk
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	ELSA	Elnusa Tbk
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
16	EXCL	XL Axiata Tbk
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk
22	INDY	Indika Energy Tbk
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
24	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk
28	LPPF	Matahari Department Store Tbk
29	MEDC	Mecdo Energi Internasional Tbk
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
32	PTBA	Bukit Asam Tbk
33	PTPP	PP (Persero) Tbk
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk

35	SCMA	Surya Citra Media Tbk
36	SMGR	Semen Indonesia (persero)Tbk
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero)Tbk
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
41	UNTR	united tractors tbk
42	UNVR	unilever indonesia tbk
43	WIKA	wijaya karya (persero)
44	WSBP	waskita beton precast tbk
45	WSKT	waskisa karta (persero) Tbk

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian terkait karakteristik serta jumlah yang ada di populasi (Sugiyono, 2015:81). Untuk memilih sampel dari populasi perusahaan yaitu dengan pengambilan sampel *non probability sampling* sebab karakteristik perusahaan dibutuhkan sepenuhnya dipenuhi oleh perusahaan yang tergolong dalam Perusahaan LQ45 di Indonesia (Sugiyono, 2015:84).

Berikut kriteria-kriteria perusahaan yang ada di dalam populasi yang dijadikan sebagaisampel, yaitu :

1. Perusahaan yang tergolong kategori Perusahaan LQ45 yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dari periode 2015-2019
Perusahaan LQ45 yang mendapatkan profit/keuntungan dari periode 2015- 2019.
2. Perusahaan LQ45 yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka perusahaan yang dijadikan sebagai sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

Table 3.3 Sampel Perusahaan LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro energy tbk
2	AKRA	Akra corporindo tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BRPT	Barito Pacifit Tbk
5	TPIA	Chandra Asri Petrochemical tbk
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	ELSA	Elnusa Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood sukses Makmur Tbk
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
14	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
17	LPPF	Matahari Department Store Tbk
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
20	PTBA	Bukit Asam Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk
22	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
23	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
24	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
26	UNTR	united tractors tbk
27	UNVR	unilever indonesia tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dilakukan merupakan Teknik Dokumentasi didapatkan dari

kumpulan data perusahaan dari laporan keuangan didapatkan Bursa Efek Indonesia, artikel, buku, jurnal dan lainnya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah menganalisa data dan menggambarkan data yang sudah ada yang kemudian membuat hasil kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2015:39). Pengujian Statistik Deskriptif ini mengambil data untuk dianalisa dan diinterpretasikan hingga memberikan penjelasan yang jelas atas data-data variabel dalam sebuah riset.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas diuji menghasilkan nilai residu hingga dapat menarik kesimpulan bahwa data memenuhi normalitas atau tidak. Untuk data berdistribusi normal digambarkan akan membentuk seperti lonceng dalam kurva penelitian. (Ghozali, 2018:161) nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* < *Z* tabel atau Nilai *Probability Sig (2 tailed)* > α ; $\text{sig} > 0,05$. Menandakan hasil kurva nilai residual untuk hasil penelitian telah terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang tidak ada korelasi variabel hingga bentuk suatu regresi. Jika pada persamaan terdapat gejala multikolinearitas berarti sesama variabel bebas ada terjadi korelasi. (Ghozali, 2018:163) Gejala multikolinearitas diketahui melalui suatu uji yang menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dikatakan memiliki masalah heteroskedastisitas yang memiliki variabel dengan persamaan yang berbeda berarti model ini terjadi ketidak samaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain sama disebut dengan homoskedastisitas dan jika tidak maka diartikan sebagai heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018:105) Uji ini dilihat dari Grafik *Plot* yang muncul dalam penelitian dengan angkadari dari nilai ZPRED dan hasil nilai residu adalah SPRESID.

Hasil uji yang menggambarkan bentuk bergelombang yang beraturan dan melebar kemudian menyempit itu diindikasikan bahwa ada terjadinya heteroskedastisitas. Hasil yang menggambarkan bentuk yang teratur dan penyebaran titik-titik ada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diindikasikan tidak terjadinya heterokedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini diuji guna mengetahui ada tidak hubung serangkaian data yang dianalisis. (singgih santoso(2012;241) dalam penelitian Sulistiana, 2017) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apa terdapat hubungan residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain di persamaan tersebut.

Untuk mengolah hasil penelitian digunakan perhitungan dalam aplikasi SPSS dan nilai Durbin Watson yang dapat dilihat dari tabel yang ditampilkan untuk mengetahui batas atas (d_l) dan batas bawah (d_u). Uji Durbin-Watson merincikan kesimpulan dalam tabel dibawah ini:

Table 3.4 Rentang Nilai Uji-DW

Nilai DW	Kesimpulan
<dl	Autokorelasi Positif
dL sampai dengan dU	Tidak Ada Kesimpulan
dU sampai dengan 4 – dU	Tidak Ada autokorelasi
4 – dU sampai dengan 4-dL	Tidak Ada kesimpulan
➤ 4-dL	Autokorelasi Negatif

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan dalam menerangkan variabel penelitian dengan menguji analisis linier berganda dalam mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, dimana harga saham sebagai variabel dependen, dan likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan sebagai variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Dependen (Harga Saham)
A	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi
X1	=	Profitabilitas
X2	=	Likuiditas
X3	=	Nilai <i>Company</i>
E	=	error

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diuji dengan melihat perbandingan antara 2 variabel atau lebih yang kemudian akan menampilkan pengaruh perbandingan antara variabel dependen terhadap variabel independen dikatakan sebagai Analisis Regresi. (Ghozali, 2018:89)

3.5.3.2 Uji t (Parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk menampilkan hasil antara variabel independen yang menjelaskan hubungan variabel dependen (Ghozali, 2018:89). Uji yang membandingkan nilai t hitung dan t tabel disebut dengan Uji t yang diuji dalam aplikasi SPSS.

Ada kriteria yang menentukan pengambilan keputusan dalam pengujian ini (Muhammad, 2015), yaitu:

1. Jika nilai p signifikan $\leq 0,05$ atau t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai p signifikan $\geq 0,05$ atau t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4 t_{hitung}

3.5.3.3 Uji Statistik F

Uji Statistik F memberikan pengaruh terhadap variabel independen yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:102). Uji Statistik F digunakan untuk melakukan perbandingan nilai F hitung yang lebih besar daripada nilai F tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:102)

3.5.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) dilakukan dalam menjelaskan hubungan variabel dependen. Angka koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² kecil

menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen kurang spesifik dan nilai R² yang dekat dengan angka 1 menandakan bahwa variabel independen menampilkan hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis hubungan prediksi terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018:97)

3.6 Lokasi dan jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi

Lokasi yang dilakukan penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Data diperoleh dari kantor cabang Bursa Efek Indonesia yang beralamat kompleks Mahkota Raya Block A No. 11, Batamcenter, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian waktu melaksanakan studi pada bulan Maret 2021 sampai bulan juli 2021.

Jadwal kegiatan utamanya dalam tabel dibawah ini:

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																											
		Mar 2021			Apr 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agus 2021								
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Pengajuan judul	■	■	■																									
2	Penyusutan Bab I				■	■	■	■																					
3	Penyusutan bab II								■	■	■	■																	

